BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan cara pendistibusian obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Multazam Gorontalo terdapat dua indikator penilaian yang belum sesuai standar yaitu ketepatan data jumlah obat pada kartu stok dibagian gudang dengan persentase kesesuian sebesar 80% dan ketepatan data jumlah obat pada kartu stok di bagian apotek dengan persentase kesesuaian sebesar 42,85%. Sedangkan empat indikator penilaian yang sudah memenuhi standar yaitu:

1. Sistem penataan gudang yang secara keseluruhan menerapkan sistem FEFO (*First Expired First Out*) yaitu obat yang memiliki tanggal kadaluarsa lebih cepat akan dikeluarkan lebih dahulu, selain itu penataan obat digudang juga berdasarkan bentuk sediaan dan alfabetis nama obat.
2. Persentase nilai obat yang kadaluarsa dan rusak sudah memenuhi standar dengan persentase sebesar 0%
3. Persentase stok mati sudah memuhi standar dengan persentase sebesar 0%
4. Tingkat ketersediaan obat sudah memenuhi standar yaitu mencukupi kebutuhan rumah sakit dengan persentase minimal sejumlah *safaty stok*

1.2 Saran

Dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam hal pengelolaan obat, beberapa indikator sudah berjalan dengan baik dan dapat dipertahankan sehingga bisa menghasilkan obat yang berkualitas baik. Kemudian melakukan perbaikan sehubungan dengan ketepatan jumlah data obat pada kartu stok. Ketidakcocokan jumlah fisik obat dengan jumlah obat dikartu stok dapat diatasi dengan meningkatkan ketelitian karyawan. Ketelitian dapat ditingkatkan dengan dibuatnya suatu kebijakan tertulis dalam Standar Prosedur

Operasional (SPO) yang disesuaikan dengan ISO yang dapat diubah sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan. Dapat memperhatikan segala pedoman perbekalan farmasi rumah sakit dan peraturan menteri kesehatan republik indonesia dalam petunjuk pelaksanaan sistem pendistribusian obat dan juga meningkatkan kualitas ketenagaan melalui latihan pengetahuan dan keterampilan.

2. Untuk peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian mengenai pendistribusian serta penyimpanan obat difasilitas pelayanan kesehatan lainnya.

DAFTAR PUTAKA

Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2012. *Pengelolaan Obat Kabupaten/Kota*. Badan Pengawas Obat dan Makanan: Jakarta

Bukuluki, Peter, John, Nyanzi, Dhumba. 2013. *Changing From the "Pull" to the "Push" System of Distributing Essential Medicines and Health Supplies in Uganda: Implications for Efficient Allocation of Medicines and Meeting the Localized Needs of Health Facilities*. Global Health Governance

Defriyanto, Yogi. 2014. *Gambaran Penyimpanan Obat Narkotika dan Psikotropika di Instalasi farmasi Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Bukittinggi dan Putra Specialist Hospital Melaka Tahun 2014, karya tulis ilmiah*. Fakultas Kesehatan Dan MIPA Universitas Muhammadiyah: Sumatera Barat.

Djatmiko dan Rahayu. 2008. *Evaluasi Sistem Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2007*. Universitas Wahid Hasyim: Semarang

Fakhriadi A., Marchaban., Pudjaningsih D,. 2011. Jurnal *Analisis Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung, Vol. 1.,No 2*

Hutami S. 2013. *Persepsi Konsumen Apotik Terhadap Apoteker Farmasi Komunitas Diwilayah Kota Yogyakarta*. Univeritas Gadjah Mada: Yogyakarta

Ibrahim, Widya, Gayatri. 2016. *Evaluasi Penyimpanan Dan Pendistribusian Obat Di Gudang Farmasi PSUP. Prof. Dr. R.D. Kandou Manado*. Universitas Sam Ratulangi: Manado

Indriawati, Suryawati, Pudjaningsih. 2001. *Analisis Pengelolaan Obat Di Rumah Sakit Umum Daerah Wates.* Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta

Ikasari D. 2012. *Tingkat Standar Pelayanan Rawat Inap Di Rumah sakit Haji Jakarta Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Tahun 2011 (Skripsi)*. Universitas Indonesia: Depok

Kagashe, Massawe. 2012. *Medicines Stock Out And Inventory Management Problem In Public Hospital In Tanzania: A Case Of Dar Es Salaam Region Hospitals.* Mzumbe University: Tanzania

Kementerian Kesehatan. 2014. *Peraturan Mentri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta

Madania. 2009. *Analisis Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik Tahun 2008 (Tesis)*. Universitas Gadjah Mada: Jogjakarta

Mauluddin Amras. 2015. *Perangkat Lunak Distribusi Dan Pengontrolan Obat Pada Pasien Rawat Inap* (*Studi : Rumah Sakit Juanda*). Jurnal Informasi Vol 07/ No 2.

Malinggas, Posangi, Soleman. 2015. *Analisis Manajemen Logistik Obat Di Instalasi Farmasi RSUD Dr. Samratulangi Tondano*. Universitas Sam Ratulangi: Manado

Maulidie, Alfiannor. 2016. *Evaluasi Pengelolaan Obat Tahap Seleksi Dan Perencanaan Di Era Jaminan Kesehatan Nasional Di Rsud H. Hasan Basery Kandangan Tahun 2014.* Jurnal Ilmiah Ibnu Sina, 248-255

Mosoke D., Sodemann M. 2016. *Availability of Essential Medicines across Levels of Care in Gulu District, Northern Uganda*. University Gulu: Uganda

Oyamo Evelyne and Mburu David. 2014. *Effects Of Procurement Processes On The Distribution Of Pharmaceutical Drugs In Public Hospitals In Kenya A Case Of Mission For Essential Drugs And Supplies (MEDS)*. University Algriculture and Technology Jomo Kenyatta: Kenya

Purwidyaningrum Ika. 2011. *Analisis Distribusi Obat Rawat Inap Di Instalasi Farmasi RSUD Tarakan Jakarta Pusat*. Universitas Setia Budi: Jakarta

Qiyaam, Furqoni, Hariati. 2016. *Evaluasi Manajemen Penyimpanan Obat Di Gudang Obat Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedjono Selong Lombok Timur*. Universitas Muhammadiyah Mataram

Quick,J.D., Rankin, J.R., Laing, R.O., O'Connor, R.W., Hogerzeil, H.V., Dukes, M.N.G., dan Garnett A., 1997, *Managing Drug Supply : The Selection, Procurement, distribusion, and use of pharmaceuticals in primary health care*, second edition, Connecticut, Kumarin Press Inc.

Wati, Fudholi, Pamudji,. 2013. *Evaluasi Pengelolaan Obat Dan Strategi Perbaikan Dengan Metode Hanlon Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umumdaerah Karel Sadsuitubun Kabupaten Maluku Tenggara Tahun 2012.* Universitas Setia Budi Dan Gadjah Mada: Yogjakarta